

KOLABORASI ANTARA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENUMBUHKAN LITERASI MEMBACA MELALUI PROGRAM MAJALAH DINDING SD NEGERI 1 CELEP

Collaboration Between Parents And Teachers In Fostering Reading Literacy Through The Sd Negeri 1 Celep Wall Magazine Program

Fariz Rafdan Bimantara¹, Nur Amalia²

¹²Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169

ABSTRACT:

Parents and teachers find it very difficult to foster a culture of reading literacy in students. Reading books is very important. Low reading interest in students can result in decreased learning outcomes. Therefore, collaboration between parents and teachers is very important in increasing students' interest in reading through wall magazines. This study aims to describe the collaboration between parents and teachers in fostering reading literacy through the wall magazine program. The type of research used is qualitative research with a phenomenological research design. Data collection techniques used were observation and interviews, and data validity was carried out by source and technique triangulation. Based on the results of research at SD Negeri 1 Celep, it was found that low interest in reading was caused by the influence of gadgets and the absence of parental guidance. One of the efforts made by parents and teachers to increase students' interest in reading is through the wall magazine program. In addition to providing motivation for the importance of reading, there is guidance from parents, making books available in the library, making a literacy tree and making a study schedule.

Keywords:

collaboration; parents; teachers; literacy; wall magazines

Kata kunci:

kolaborasi; orang tua; guru; literasi; majalah dinding

ABSTRAK:

Orang tua dan guru sangat kesulitan dalam menumbuhkan budaya literasi membaca pada peserta didik. Membaca buku sangatlah penting. Minat membaca rendah pada peserta didik dapat mengakibatkan hasil belajar turun. Oleh karena itu, kolaborasi antara orang tua dan guru sangat penting dalam meningkatkan minat membaca pada peserta didik yaitu melalui majalah dinding. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait kolaborasi antara orang tua dan guru dalam menumbuhkan literasi membaca melalui program majalah dinding. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara, serta validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 1 Celep memperoleh hasil bahwa minat membaca rendah diakibatkan oleh pengaruh gadget dan tidak adanya bimbingan orang tua. Upaya yang dilakukan orang tua dan guru untuk meningkatkan minat membaca peserta didik adalah salah satunya melalui program majalah dinding. Selain itu memberikan motivasi akan pentingnya membaca, adanya bimbingan dari orang tua, membuat buku hadir perpustakaan, membuat pohon literasi dan membuat jadwal belajar.

PENDAHULUAN

Budaya literasi di Indonesia menjadi persoalan penting terutama pada peserta didik sekolah dasar. Mengingat budaya literasi pada peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Ditengah perkembangan sebuah teknologi, buku tidak pernah lagi menjadi prioritas utama bagi peserta didik. Bahkan peserta didik lebih mudah menyerap budaya seperti berbicara

dan mendengar, dari pada membaca kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan. Menurut (Erwinsah et al., 2020) peserta didik cenderung lebih senang bermain handphone dengan bermain game, menonton video dan menonton siaran televisi daripada membaca buku. Dengan fakta demikian, peningkatan membaca seharusnya menjadi terus meningkat dan diperhatikan terutama pada keluarga. Dengan membaca,

seseorang dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah. Dengan demikian, perlu dorongan dari orang tua agar anaknya mempunyai minat baca yang tinggi di usia dini.

Minat merupakan sebuah ketertarikan seseorang dengan sesuatu atas rasa suka yang dimilikinya. Minat membaca pada seorang anak tidak dapat tumbuh dengan sendirinya (Nugraha et al., 2018). Dalam menumbuhkan minat membaca pada anak, perlu adanya sebuah dukungan maupun pengaruh untuk menumbuhkan minat membaca pada anak seperti lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Pengaruh dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sangat penting dalam menumbuhkan minat membaca pada anak. Dari hasil wawancara dengan orang tua, bahwa peserta didik yang kurang dalam minat membaca diakibatkan oleh anak yang tidak menggunakan waktu luangnya untuk membaca, kebanyakan dari mereka menggunakan waktu luangnya untuk bermain handphone, sehingga mengakibatkan peserta didik dalam minat membacanya sangat kurang.

Sekolah dan orang tua sangat berperan penting dalam meningkatkan minat membaca

peserta didik. Sekolah Dasar Negeri 1 Celep merupakan sekolah yang sudah menerapkan budaya literasi membaca di setiap kelas. Akan tetapi kegiatan tersebut belum terlaksana dengan baik diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor yang menyebabkan yakni dari dalam diri peserta didik dan dari luar. Faktor dari dalam yakni terkait motivasi dan perhatian. Sedangkan dari luar yaitu fasilitas, lingkungan, dan keluarga. Kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat baca peserta didik yaitu kurangnya minat peserta didik dan minimnya sarana prasarana yang ada. Upaya yang dilakukan Sekolah Dasar Negeri 1 Celep untuk mengatasi kendala yang dalam menumbuhkan minat membaca anak adalah dengan adanya program majalah dinding. Dalam menumbuhkan literasi, majalah dinding sangat membantu. Dengan adanya mading kelas dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk menyalurkan kreativitasnya dalam menulis dan membuat sebuah karya yang nantinya bisa dibaca oleh semua peserta didik. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, minat membaca peserta didik kelas 1 sampai kelas 6 masih tergolong tinggi, namun terdapat beberapa peserta didik yang memiliki minat membaca rendah karena tidak adanya bimbingan dari

orang tua ketika membaca sehingga peserta didik tersebut belum lancar membaca dalam mengenal huruf. Oleh karena itu perlu adanya kolaborasi antara orang tua peserta didik dengan guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di SD Negeri 1 Celep.

Dalam menumbuhkan literasi membaca pada anak, orang tua memiliki peran penting dalam pengembangan belajar anak. Literasi membaca merupakan proses memaknai hal-hal yang disampaikan oleh penulis, dan membawa pengalaman mereka sendiri pada teks yang dibacanya serta menciptakan sesuatu yang bermakna bagi kehidupan pembaca (Rohman, 2017). Bentuk upaya yang dilakukan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak adalah mendampingi anak dengan membimbing secara perlahan. Dengan membimbing anak dalam membaca, hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil membaca secara optimal. Pengenalan literasi membaca kepada anak dapat dimulai dari kecil. Karena anak ketika masih kecil masih memiliki kelekatan yang sangat tinggi dengan kedua orang tua. Hal ini dapat membentuk karakter anak yang suka membaca akan berhasil jika keluarga berperan optimal. Pada dasarnya kewajiban seorang orang tua dalam

mendampingi anak saat belajar adalah membimbing, memperhatikan, dan memenuhi segala kebutuhan anaknya. Seorang anak menerima pendidikan pertama kali dari orang tua. Menurut (Lilawati, 2020) peran orang tua adalah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan di rumah. Dengan adanya motivasi dan bimbingan dari orang tua, dapat menumbuhkan minat membaca anak dan memperoleh hasil belajar baik di sekolah. Sehingga ketika peserta didik berada di sekolah yang berperan penting dalam menumbuhkan minat baca anak adalah guru. Jika orang tua menyerahkan sepenuhnya anaknya kepada guru tidak akan pernah bisa. Sehingga perlu adanya kolaborasi antara orang tua peserta didik dengan guru. Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab anak yang kurang minat dalam membaca, untuk mengetahui kolaborasi antara orang tua dan guru dalam menumbuhkan budaya literasi membaca.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan

dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Gusdiyanto et al., 2020). Laporan ini dibuat dari berbagai sumber yang didapat peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dan didukung dari pendapat para ahli. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk mendeskripsikan upaya orang tua dalam menumbuhkan budaya literasi dan minat membaca pada peserta didik. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan fenomenologi. Menurut (Zakariah dkk., 2020) dalam mendapatkan suatu informasi dari berbagai sumber yang disajikan merupakan pengertian dari pendekatan fenomenologi. Penelitian ini berfokus pada upaya orang tua dalam meningkatkan budaya literasi dan minat membaca peserta didik di SD Negeri 1 Celep. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Celep yang berada di Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2022. Data dikumpulkan dalam teknik wawancara mendalam dan observasi kepada sumber-sumber data yang diperoleh dari peserta didik SD Negeri 1 Celep dan orang tua peserta didik. Data dikumpulkan dengan instrumen pedoman wawancara dan pedoman observasi yang bersifat terbuka, dan dapat

berkembang sesuai dengan jawaban dari masing-masing sumber. Penelitian ini menggunakan teknik validasi data triangulasi sumber dan teknik. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan memperoleh berbagai sumber yang berbeda dari peserta didik dan orang tua guna menggali data yang sejenis. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan Literasi di SDN 1 Celep

Melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada peserta didik dan orang tua kelas 1 sampai kelas 6 di SD Negeri 1 Celep dan di Dusun Celep, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen. Dari 18 siswa didapatkan hasil bahwa terdapat 11 peserta didik yang memiliki minat membaca tinggi, 7 peserta didik yang memiliki minat membaca rendah. Sumber data tersebut kemudian dikategorikan terhadap peserta didik yang memiliki minat baca tinggi dan minat baca rendah, setelah itu dijadikan menjadi sebuah indikator. Indikator peserta didik yang memiliki minat membaca tinggi yaitu peserta didik yang sangat suka maupun senang dalam membaca

buku. Minat baca tinggi yang dimiliki pada peserta didik yaitu membaca buku pelajaran maupun buku non pelajaran seperti buku cerita maupun buku dongeng. Peserta didik di SD Negeri 1 Celep mempunyai minat membaca yang rendah karena kurangnya dorongan dari orang tuanya dalam membaca. Minat membaca rendah diakibatkan oleh pengaruh gadget, minimnya sarana dan prasarana, serta tidak adanya bimbingan orang tua. Sarana prasarana yang ada di SD Negeri 1 Celep masih minim, sehingga sangat mempengaruhi dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Seperti buku yang ada di sekolah kurang lengkap dan pojok baca yang ada di setiap kelas kurang menarik. Selain itu, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada orang tua peserta didik bahwa alat penunjang minat baca peserta didik di rumah juga kurang. Ketika peserta didik di rumah lebih sering melakukan aktivitas yang lain dibandingkan melakukan kegiatan membaca di rumah. Sehingga ketika anak di rumah lebih memilih menonton tv atau bermain gadget dibandingkan dengan membaca buku. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya minat peserta didik untuk membaca saat guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. SD Negeri 1 Celep merupakan sekolah

yang sudah menerapkan kegiatan budaya literasi membaca di setiap kelas. Beberapa metode atau cara yang digunakan guru dan orang tua dalam menerapkan kebiasaan membaca pada peserta didik yakni dalam kegiatan belajar mengajar, guru selalu menerapkan 15 menit sebelum belajar mengajar dengan pembiasaan kegiatan literasi membaca dan melakukan program majalah dinding.

Kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat baca peserta didik

Dalam pelaksanaan literasi membaca baik di sekolah maupun di rumah kurang terlaksana dengan baik karena adanya kendala yang mempengaruhinya. Kendala yang dialami di sekolah yakni rendahnya minat peserta didik ketika guru menerapkan kegiatan gerakan literasi sekolah yakni 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar peserta didik diberikan waktu untuk membaca baik materi maupun buku cerita yang lainnya. Selain itu kendala yang selanjutnya yakni kurangnya sarana dan prasarana di sekolah. Sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam menunjang kegiatan literasi di sekolah. Di SD Negeri 1 Celep sarana dan prasarannya sangat minim sehingga

sangat kegiatan literasi tidak berjalan dengan baik dan lancar. Kendala yang lainnya yakni pojok baca kurang menarik dan buku yang disediakan kurang lengkap. Cara yang tepat untuk meningkatkan minat baca peserta didik yakni dengan adanya pojok baca. Biasanya pojok baca disediakan di sekolah untuk sarana penunjang peserta didik ketika jam kosong ataupun jam istirahat untuk memanfaatkan waktu dengan baik yaitu dengan membaca. Akan tetapi karena kurangnya minat peserta didik untuk membaca di pojok baca yang sudah disediakan, jam istirahat ataupun jam kosong peserta didik lebih memanfaatkan untuk bermain dengan temannya ataupun bercengkrama dengan teman sebangku membahas mengenai game online.

Kolaborasi yang dilakukan antara guru dan orang tua peserta didik

Upaya yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan minat membaca peserta didik adalah memberikan motivasi akan pentingnya membaca, adanya bimbingan dari orang tua, dan membuat jadwal belajar di rumah. Sedangkan upaya yang dilakukan guru adalah membuat buku hadir perpustakaan, membuat pohon literasi, adanya program majalah

dinding, membuat jadwal belajar, serta melengkapi sarana dan prasarana yang ada. Pemberian motivasi sangat diperlukan untuk peserta didik yang mempunyai minat baca rendah. Yang sangat membawa pengaruh besar bagi peserta didik yaitu keluarga. Jika dukungan dari orang tua kurang, maka semangat peserta didik juga rendah. Kebanyakan orang tua memberikan sepenuhnya tanggung jawab dan perkembangan peserta didik kepada guru, padahal orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak. Orang tua bisa memberikan motivasi melalui pemberian reward untuk anaknya yang mendapatkan nilai bagus ataupun adanya perkembangan yang baik pada diri anaknya tersebut. Peserta didik di SD Negeri 1 Celep juga memiliki pemahaman yang rendah sehingga daya tarik untuk membaca juga rendah. Peserta didik juga memiliki pemahaman yang rendah sehingga daya tarik untuk membaca juga rendah. Dengan adanya kolaborasi yang dilakukan antara guru dan orang tua peserta didik dapat membawa pengaruh baik bagi peserta didik terutama peserta didik yang mempunyai daya tarik rendah dalam membaca. Kolaborasi yang dilakukan guru dan orang tua peserta didik SD Negeri 1 Celep yakni adanya donasi dari orang tua untuk

ikut serta dalam melakukan program majalah dinding. Sehingga tidak hanya guru yang bertanggung jawab penuh dalam menumbuhkan budaya literasi ini, akan tetapi juga adanya peran orang tua dalam menunjang kegiatan literasi yang dilakukan di sekolah.

PEMBAHASAN

Minat membaca pada seorang anak tidak dapat tumbuh dengan sendirinya. Minat membaca menurut (Jatnika, 2019) adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggembarakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam mencapai cita-citanya kelak di masa yang akan datang karena melalui membaca akan berdampak positif bagi seseorang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap peserta didik yang memiliki minat baca rendah ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain, pertama adanya pengaruh gadget. Gadget menurut (Rismala et al., 2021) merupakan suatu barang dengan berbagai aplikasi yang dapat menyajikan berbagai media berita, jejaring sosial, hobi, permainan bahkan hiburan. Interaksi mereka

dengan gadget tersebut tentunya memiliki dampak terhadap pola pikir, sikap dan kepribadiannya masing-masing. Ditemukan bahwa terdapat 7 peserta didik yang memiliki minat membaca rendah diakibatkan oleh gadget. Gadget dimasa sekarang sudah semakin canggih, anak-anak dapat mengakses kebutuhan melalui handphone dengan mudah. Aktivitas yang dilakukan peserta didik ketika bermain gadget yaitu bermain game online seperti mobile legend, menonton youtube, dan bermain tiktok. Ditemukan bahwa, rata-rata peserta didik ketika bermain gadget yaitu 1 sampai 5 jam setiap hari saat pulang sekolah maupun saat malam hari. Ditemukan pula peserta didik dalam bermain gadget tanpa didampingi orang tua, peserta didik menggunakan kesempatan dalam bermain gadget ketika orang tua sedang bekerja maupun ketika sedang malas dalam membaca, penggunaan gadget ini menjadi faktor utama penyebab peserta didik malas untuk membaca buku.

Kedua, tidak ada bimbingan dari orang tua ketika anak di rumah. Bimbingan orang tua merupakan program yang dirancang dengan memanfaatkan cara alami orang tua berinteraksi dengan anak-anak mereka (Anggraeni et al., 2021). Program ini berisikan cara-cara

mengembangkan keterampilan berbicara anak yang dikombinasikan dengan pendekatan behavioural dalam family counseling yang mengambil prinsip-prinsip belajar manusia untuk melatih orang tua dalam pengelolaan anak. Tanpa adanya bimbingan dari keluarga khususnya orang tua membuat anak semakin leluasa dalam melakukan sesuatu sesuka hatinya (Sulastri & Ahmad Tarmizi, 2017). Anak akan memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang merugikan bagi dirinya karena tidak ada yang memantaunya. Anak akan terbiasa dengan pola seperti itu jika hal itu berlanjut lama dan tidak ada perubahan atau perhatian dari kedua orang tua. Kedisiplinan merupakan kunci yang mengantarkan peserta didik memiliki pola hidup teratur dan mandiri (Khusna et al., 2021). Oleh karena itu, sesibuk-sibuk apapun orang tua tetap harus meluangkan waktu bagi anaknya. Sehingga anak merasa diperhatikan dan kegiatan dirumah dapat terarah dengan baik.

Kolaborasi yang dilakukan orang tua dan guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik SD Negeri 1 Celep yaitu melalui program majalah dinding. Upaya adalah salah satu usaha atau syarat untuk mencapaikan sesuatu maksud tertentu, usaha, akal, ikhtiar

boleh juga dikatakan suatu kegiatan dengan mengarah tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu (Ali Muhsin, 2019). Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh hasil bahwa ada beberapa kolaborasi yang dilakukan orang tua dan guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik SD Negeri 1 Celep. Pertama, pemberian motivasi. Pemberian motivasi yang diberikan oleh orang tua beraneka macam, seperti memberikan sebuah nasehat agar rajin membaca supaya dapat meraih cita cita, menjadi anak yang sukses, mendapatkan nilai bagus, mendapatkan ranking di kelas, dan memberikan sebuah hadiah kepada anak sebagai bentuk keberhasilan anak dalam belajar. Keberhasilan anak terhadap proses belajar tidak terlepas dari sebuah motivasi yang menjadi pendorong peserta didik agar dapat menjalankan proses belajarnya dengan baik (Badruttamam et al., 2018). Motivasi dapat berasal dari dalam diri anak maupun luar. Motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam individu untuk melakukan sesuatu (Novianti et al., 2020). Motivasi belajar, dalam hal ini, mengandung arti dorongan untuk belajar baik dari dalam maupun dari luar. Motivasi memiliki pengaruh sangat besar terhadap keberhasilan anak, meskipun yang lebih utama

adalah motivasi dalam diri peserta didik tetapi motivasi dari luar menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak juga. Salah satu contoh motivasi yang berasal dari luar adalah motivasi dari orang tua. Orang tua merupakan orang yang pertama kali dikenal dan dekat dengan anak, keberadaan peserta didik antara di sekolah dengan di rumah tentunya lebih banyak di rumah, maka dari itu peran orang tua sebagai orang yang dekat dengan peserta didik dinilai sangat penting terutama dalam memotivasi belajar peserta didik (Nida & Kuntari, 2021).

Kedua, adanya Program majalah dinding. Majalah dinding sangat penting dalam kegiatan literasi. Dengan adanya mading kelas dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk menyalurkan kreativitasnya dalam menulis dan membuat sebuah karya yang nantinya dapat dibaca oleh peserta didik (Jatiningsih et al., 2021). Majalah dinding juga dapat meningkatkan keyakinan pada peserta didik. Karena mereka akan merasa percaya diri jika karya yang dibuat dibaca oleh peserta didik dan guru. Guru membuat program mading kelas karena agar peserta didik gemar mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan sebagai referensi dalam pembuatan majalah dinding kelas. Di SD Negeri 1

Celep pembuatan mading dilakukan 1 kali dalam 1 bulan yakni tepatnya pada hari sabtu. Dalam pembuatan majalah dinding kelas tidak bebas, biasanya guru memberikan tema yang menarik.

Ketiga, kolaborasi antara orang tua dan guru dalam mendesain ulang pojok baca. Pojok baca adalah kegiatan membaca yang dilakukan di sudut ruang kelas yang dilengkapi dengan rak buku untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Sudut baca SD Negeri 1 Celep kurang menarik. Setelah adanya kolaborasi antara guru dan orang tua peserta didik, pojok baca di SD tersebut lebih menarik dan peserta didik memiliki antusias yang besar dalam menggunakan pojok baca tersebut. Buku yang disediakan merupakan edisi terbaru dan terlengkap. Setiap rak buku di kelas memiliki slogan "Mulailah membaca sejak dini, dengan membaca kita tahu apa yang sedang terjadi di dunia". Saat penulis mewawancarai beberapa peserta didik di SD Negeri 1 Celep, Pojok Baca dapat meningkatkan pemahaman, meningkatkan minat membaca, dan peserta didik lebih suka menggunakan waktu luangnya untuk membaca di setiap kelas sudut baca.

Keempat, melengkapi sarana dan prasarana. Penyediaan sarana dan prasarana sangat penting dalam

meningkatkan minat dalam membaca, selain itu dapat melatih kreativitas anak seperti mendesain tempat belajar yang nyaman untuk peserta didik. Penyediaan sarana dan prasarana seperti buku dapat membuat peserta didik mempunyai minat membaca tinggi, karena ketika peserta didik bosan dengan buku pelajaran, peserta didik dapat membaca buku seperti novel, buku cerita, dan dongeng untuk menambah wawasan serta dapat meningkatkan prestasi belajar (Irman syarif, 2020). Prestasi belajar membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak dan tidak hanya bergantung pada guru atau peserta didik itu sendiri, akan tetapi juga dipengaruhi oleh sarana prasarana belajar dan faktor keluarga. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh peserta didik demi motivasi belajar agar dapat mendapatkan prestasi yang baik, begitu juga dengan keadaan rumah seperti fasilitas belajar, sarana dan prasarana belajar yang mendukung di rumah (Sukarni & Prihatni, 2018).

SIMPULAN

Upaya guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik SD Negeri 1 Celep bahwa adapun upaya yang dilakukan guru dan orang tua yaitu adanya program majalah

dinding. Selain itu orang tua dan guru juga memberikan motivasi akan pentingnya membaca, adanya bimbingan dari orang tua, membuat jadwal belajar, adanya program kunjungan ke perpustakaan, pohon literasi, dan melengkapi sarana dan prasarana. Di SD Negeri 1 Celep pembuatan madang dilakukan 1 kali dalam 1 bulan yakni tepatnya pada hari sabtu. Dalam pembuatan majalah dinding kelas tidak bebas, biasanya guru memberikan tema yang menarik. Sekolah Dasar Negeri 1 Celep juga memiliki beberapa kendala dalam meningkatkan minat membaca peserta didik yaitu bahwa minat membaca rendah diakibatkan oleh pengaruh gadget dan tidak adanya bimbingan dari orang tua. Sehingga perlu adanya solusi dalam mengatasi kendala-kendala tersebut dengan cara pemberian motivasi kepada peserta didik, adanya perhatian dan bimbingan dari orang tua ketika peserta didik berada dirumah, membuat jadwal belajar secara berkala dan berkelanjutan dan berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan agar pembelajaran menjadi bermakna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala sekolah, guru kelas I-VI, orang tua peserta didik dan peserta didik SD Negeri 1

Celep yang sudah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang sudah memberikan saran dan masukan.

PUSTAKA

- Ali Muhsin. (2019). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. *Al Murabbi*, 4(2), 177–200.
<https://doi.org/10.35891/amb.v4i2.1441>
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105.
<https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Badruttamam, C. A., Hidayati, Z., & Efendi, N. W. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Peserta Didik. 10(02), 123–132.
- Erwinsah, E., Solin, M., & Adisaputera, A. (2020). The Concept of School Literacy Movement Through Reading Time at SDIT Raudaturrahmah Pekanbaru. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(1), 145–157.
<https://doi.org/10.33258/birle.v2i1.204>
- Gusdiyanto, H., Victoria, A., Ardiyanto, D., & Fachrozi, I. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas*.
- Irdawati, Yunidar, D. D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Online*, 5(4), 4–13.
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13900/>
- Irman syarif, E. (2020). Pengadaan Taman Baca Dan Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 109–117.
- Jatiningsih, O., Habibah, S. M., Wijaya, R., & Sari, M. M. K. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Pada Masa Belajar Dari Rumah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(1), 147.
<https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i1.29943>
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1–6.
<https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.18112>
- Khusna, F. N., Fitriana, D., Amalia, N. N., Rahmawati, F. P., & Utami, R. D. (2021). Ladies Program: Media Komunikasi Pembelajaran Dan

- Budaya Belajar Antara Orang Tua Dan Guru Di Sekolah. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 3(1), 77–85. <https://doi.org/10.23917/blbs.v3i1.14161>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Lina, V. B., & Sadipun, B. (2021). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas IV di SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 370–380. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1393>
- Nida, A. A., & Kuntari, S. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(1), 93–105.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Nugraha, A. P., MS, Z., & Bintoro, T. (2018). Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.11647>
- Rismala, Y., Aguswan, Priyantoro, D. E., & Suryadi. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(01), 46–55. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i01.273>
- Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 156–160.
- Sukarni, & Prihatni, Y. (2018). Kontribusi pembelajaran disiplin belajar, fasilitas belajar di rumah, dan perhatian orang tua terhadap prestasi siswa ilmu pengetahuan alam. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 92–101.
- Sulastri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61–80. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah

Warrahmah Kolaka.
[https://books.google.co.id/books?
id=k8j4DwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ)